

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan kesejahteraan subjektif pada santri dayah di Kabupaten Bireuen. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sampel penelitian yaitu 385 responden santri dayah yang mengkaji kitab *mahalli* atau *minhajut thalibin* di Kabupaten Bireuen. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri dayah memiliki harga diri yang tinggi, artinya santri sudah mampu menghargai dirinya sendiri dalam berbagai aspek kehidupannya. Selanjutnya pada kesejahteraan subjektif hasil penelitian menunjukkan bahwa santri dayah memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi, artinya santri sudah mampu untuk mengelola emosi positif dan emosi negatifnya dengan baik serta merasa puas terhadap kehidupannya secara keseluruhan. Maka berdasarkan penelitian yang dilakukan pada santri dayah yang mengkaji kitab *mahalli* atau *minhajut thalibin* di Kabupaten Bireuen, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan kesejahteraan subjektif pada santri dayah di Kabupaten Bireuen, dimana semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektifnya.

Kata kunci : Harga diri, kesejahteraan subjektif, santri